



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Pemanfaatan Aplikasi iPusnas untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Menengah Atas

Trio Artandana¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Trio.arta8@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak – Literasi adalah kemampuan dasar dalam membaca serta menulis yang mesti dikembangkan setiap individu supaya mampu memahami permasalahan yang terjadi secara kritis. Dengan kemampuan literasi yang dimiliki, para siswa tentunya dapat dengan mudah menambah wawasan secara luas, semakin banyak membaca maka semakin banyak pula wawasan yang didapatkan baik berupa informasi maupun kosakata yang baru diketahui. Perkembangan teknologi yang berkembang pesat tentunya berpengaruh pada dunia pendidikan, salah satunya yaitu perpustakaan digital yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, yaitu aplikasi iPusnas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang manfaat perpustakaan digital iPusnas sebagai sarana meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah menengah atas. Metode penelitian menggunakan metode studi pustaka atau library research. Sumber data penelitian ini terdapat pada artikel yang sudah diterbitkan di jurnal nasional hingga jurnal internasional. Hasil dari penelitian menunjukkan aplikasi iPusnas terdapat banyak buku sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah menengah atas.

Kata kunci – Literasi, Sekolah Menengah Atas, Aplikasi iPusnas.

Abstract – Literacy Literacy is a basic ability in reading and writing that must be developed by each individual in order to be able to understand the problems that occur critically. With their literacy skills, students can of course easily broaden their horizons, the more they read, the more insight they gain, both in the form of information and new vocabulary. Technological developments that are developing at the center certainly have an effect on the world of education, one of which is the digital library which must be put to good use by schools to improve students' literacy skills, namely the iPusnas application. literacy of high school students. The research method uses the method of library research or library research. Sources of data for this research are articles that have been published in national journals to international journals. The results of the study show that the iPusnas application contains many books as reading material to improve the literacy skills of high school students.

Keywords – Literacy, Senior High School, iPusnas Application.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan membaca dengan berpikir kritis yang saling berhubungan dengan kemampuan membaca, menulis, dan merancang sesuatu (Kharizmi 2015). (Hidayat & Lubis, 2021) Menambahkan kemampuan membaca dan menulis merupakan literasi. (Subandiyah, 2015) Menjelaskan Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berpikir kritis, mampu berhitung, menyelesaikan sebuah masalah, tatacara untuk mencapai sebuah tujuan, memiliki ilmu pengetahuan luas, dan mengembangkan potensi dirinya.

Cara meningkatkan literasi pada siswa sekolah menengah atas dapat dilakukan dengan mengembangkan metode pembelajaran, Siswa sekolah menengah atas dapat melakukan kegiatan membaca untuk meningkatkan kecerdasan, kreatif, dan inovatif (Suragangga, 2017). Menurut (Hermawan 2017) penting bagi kita semua baik dari kalangan anak sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk meningkatkan kegiatan literasi agar memudahkan kita untuk mendapatkan informasi. (Faizal, & Rosmadi 2018) menambahkan dengan adanya program literasi diharapkan dapat menambah wawasan setelah menyelesaikan pendidikan Perguruan Tinggi atau Sejalan Menengah Atas.

Sekolah Menengah Atas merupakan sekolah dengan jenjang pendidikan menengah atas yang ditempuh selama tiga tahun. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Totok & Fuadi (2021) yang mengemukakan bahwa sekolah menengah atas adalah lembaga pendidikan setelah sekolah menengah pertama. Menurut Uchtiawati & Zawawi (2014) sekolah menengah atas adalah suatu lembaga pendidikan formal sebelum jenjang perguruan tinggi. Selain itu, Astalini, dkk. (2019) mengemukakan pendapatnya bahwa sekolah menengah atas adalah suatu jenjang pendidikan terakhir yang harus ditempuh untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sekolah menengah atas dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana pembelajaran salah satunya dengan menggunakan perpustakaan digital yang telah dikembangkan yaitu aplikasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

(Fauzan & Suwanto, 2018) mengemukakan iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis android untuk yang melayani pemustaka. iPusnas menggunakan fitur untuk membaca e-book dan chatting dengan pengguna lain (Kiasati, & Zulaikha 2023). (Puspita & Irwansyah, 2018) Menyampaikan bahwa koleksi bahan bacaan yang terdapat pada aplikasi iPusnas termasuk kategori lengkap, diantaranya yaitu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan bekerja sama dengan beberapa lembaga yang rela koleksi baku dicantumkan pada aplikasi iPusnas.

iPusnas adalah perpustakaan digital nasional Republik Indonesia yang didirikan pada tahun 2016 silam. Aplikasi iPusnas dapat dimanfaatkan siswa Sekolah menengah atas sebagai sarana untuk mendapatkan informasi serta mengakses koleksi yang ada di perpustakaan ,(Prastiwi, & Jumino 2018). Untuk

meningkatkan minat baca siswa sekolah menengah atas saat menggunakan Teknologi informasi dalam aktivitas sehari-hari (Salsabila dkk 2022). (1) memudahkan kita untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat (2) dapat diakses 24 jam selama TI dioperasikan (3) menemukan informasi dari berbagai sumber dengan mudah (4) memberikan informasi yang lebih akurat (5) menampilkan data beserta sumbernya (Fauzan, & Suwanto 2018). Apabila keunggulan iPusnas dijadikan sarana sekolah dengan efektif maka akan menghasilkan hasil yang ingin diraih yaitu kemampuan literasi siswa sekolah menengah atas meningkat.

Penjelasan tentang latar belakang memberikan motivasi kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang "Pemanfaatan aplikasi iPusnas untuk meningkatkan literasi siswa sekolah menengah atas" yang memiliki tujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah menengah atas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian studi pustaka. (Sari & Asmendri dalam Inayah & Hasanudin, 2022). mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang bersumber dari penelitian resensi merupakan penelitian metode pustaka. (Tahmidaten dan Krismanto,2020) menambahkan studi pustaka merupakan teknik penelitian yang menggunakan artikel jurnal ilmiah sebagai sumber data. Data yang digunakan penelitian menggunakan data sekunder yang saling berkaitan dengan topik pembahasan seperti literasi, sekolah menengah atas, dan manfaat aplikasi iPusnas.

Data penelitian dikutip dari beberapa artikel yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional. Teknik triangulasi data digunakan sebagai validasi data pada penelitian ini, yaitu melalui dengan mensitesa data yang dikutip dari beberapa sumber (Bachri, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

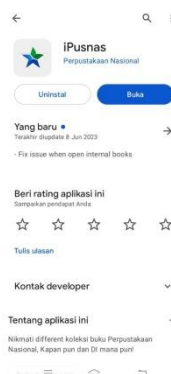
Aplikasi iPusnas adalah aplikasi perpustakaan nasional Republik Indonesia yang didirikan pada tahun 2016. Selain itu, banyak keunggulan berbasis mobile atau e-mobile library yang dimiliki aplikasi iPusnas sebagai perpustakaan digital.. Beberapa keunggulan yang terdapat dalam aplikasi iPusnas antara lain, terdapat banyak koleksi buku, e-pustaka, dan e-reader (Lestari, Sari dan Andrian, 2020). Dengan adanya aplikasi iPusnas dapat dimanfaatkan oleh siswa sekolah menengah atas sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi.



Gambar 1. Logo aplikasi iPusnas (iPusnas.id, 2023)

Aplikasi iPusnas sangat bermanfaat bagi siswa sekolah menengah atas untuk mengembangkan wawasan kemampuan literasi. Langkah-langkah menggunakan aplikasi iPusnas sebagai berikut.

1. Donwload aplikasi iPusnas melalui google play store atau App store.



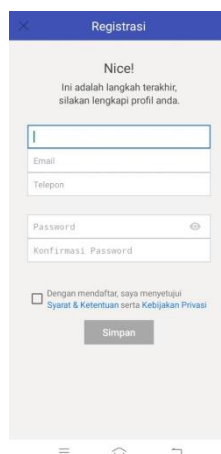
Gambar 2. Tampilan aplikasi iPusnas yang terdapat pada google playstore (Dokumen peneliti, 2023)

2. Setelah aplikasi terpasang, silahkan daftarkan akun anda melalui salah satu fitur yang tersedia.



Gambar 3. Tampilan masuk aplikasi iPusnas di Android (Dokumen peneliti, 2023)

3. Selesaikan pendaftaran untuk akun anda sesuai panduan yang diberikan.



Gambar 4. Tampilan menu pendaftaran akun aplikasi iPusnas (Dokumen peneliti, 2023)

4. Setelah menyelesaikan pendaftaran, tekan fitur library. Menu tersebut memiliki fitur kategori buku dan pencarian buku. Fitur tersebut memiliki fungsi untuk mencari buku.



Gambar 5. Tampilan menu library aplikasi iPusnas (Dokumen peneliti, 2023)

5. Cari buku yang akan dipinjam. Selanjutnya tekan “pinjam”.



Gambar 6. Tampilan buku dan menu pinjam pada aplikasi iPusnas (Dokumen peneliti, 2023)

6. Menu *Bookself* merupakan fitur untuk mengecek buku yang sedang dipinjam. Lalu untuk mengembalikan buku yang sedang anda pinjam, ketikkan ingin mengembalikan tekan titik tiga pada buku dan tekan “kembalikan”.



Gambar 7. Fitur pinjaman buku yang sedang dipinjam

(Srinawati, Haryanto, Jakiyah, dan Rustianengsih, 2021) pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa minat baca siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi iPusnas, kemampuan literasi siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi iPusnas. Selain itu siswa sekolah menengah atas juga dapat lebih memanfaatkan perkembangan teknologi untuk hal positif antara lain yaitu meningkatkan kemampuan minat baca siswa sekolah menengah atas

SIMPULAN

Aplikasi iPusnas dapat diartikan sebagai aplikasi perpustakaan digital yang memiliki banyak buku bacaan sehingga dapat dimanfaatkan siswa sekolah menengah atas untuk meningkatkan kemampuan literasi. Aplikasi iPusnas

merupakan salah satu perkembangan teknologi, sehingga siswa dapat membaca buku di mana saja tanpa harus membawa buku, dengan adanya iPusnas memiliki dampak siswa sekolah menengah atas saat ini membaca ilmu pengetahuan dan informasi tanpa harus membawa buku. Aplikasi iPusnas memiliki keunggulan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa sekolah menengah atas dengan cara diawali mendaftarkan akun, setelah menyelesaikan pendaftaran akun tekan menu library, terdapat berbagai buku bacaan pada menu library. Pengguna dapat meminjam buku dengan cara tekan pinjam. Setelah pengguna berhasil meminjam buku, buku tersebut dapat dibaca secara offline maupun online.

REFERENSI

- Astalini, A., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Pathoni, H. (2019). Identifikasi sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika di sekolah menengah atas negeri 5 Kota Jambi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 8(1), 34-43. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i1.29510>.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62. Retrieved from <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-datamelalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.
- Faizal, M., & Rosmadi, M. L. N. (2018, March). Analisis manfaat literasi informasi untuk mengembangkan metode pembelajaran di perguruan tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 143-147). Retrieved from https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:JCJuKqqn0ngJ:scholar.google.com/+manfaat+tujuan+literasi&hl=id&as_sdt=0,5
- Fauzan, F., & Suwanto, S. A. (2018). Analisis pemanfaatan aplikasi iPusnas berbasis android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 11-20. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22944/20981>.
- Hermawan, B. (2017). Manfaat literasi informasi untuk program pengenalan perpustakaan. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 67-78. Retrieved from https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:l4vFcDUojNsJ:scholar.google.com/+manfaat+tujuan+literasi&hl=id&as_sdt=0,5
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi media dalam menangkal radikalisme pada siswa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31-41. <http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v5i1.5564>.
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 2(2), 11-21. Retrieved from <http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/233>.

- Kiasati, AI, & Zulaikha, SR (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi iPusnas Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS). *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* , 7(2). Retrieved from <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/16909>.
- Lestari, I. T., Sari, D. P., & Andrian, R. (2022). Redesign user interface aplikasi ipusnas berdasarkan user experience dengan metode design thinking. *Jurnal Ilmiah Betrik: Besemah Teknologi Informasi dan Komputer*, 13(2), 120-129. <https://doi.org/10.36050/betrik.v13i2.485>.
- Prastiwi, M. A., & Jumino, J. (2018). Efektivitas aplikasi ipusnas sebagai sarana temu balik informasi elektronik perpustakaan nasional republik indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 231-240. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22966/21003>.
- Puspita, G., & Irwansyah, I. (2018). Pergeseran budaya baca dan perkembangan industri penerbitan buku di indonesia: studi kasus pembaca e-book melalui aplikasi ipusnas. *Bibliotika :Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 13-20. <http://dx.doi.org/10.17977/um008v2i12018p013>.
- Salsabila, W. A., Kurnia, M. D., & Hasanudin, C. (2022). Meningkatkan Literasi Siswa melalui Pemanfaatan Aplikasi iPusnas. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 1-8. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v1i2.2869>
- Srinawati, W., Haryanto, H., Jakiyah, I., & Rustianengsih, R. (2021). Model edukasi elearning berbasis aplikasi dalam meningkatkan literasi membaca dan berpikir kritis siswa pada masa pandemi covid-19. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 299-306). Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1691>
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>.
- Suragangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(02), 154-163. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di indonesia (studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Totok, S. A., & Fuadi (2021) *Memahami bimbingan dan konseling belajar: Teori dan aplikasi dasar-dasar bimbingan serta konseling belajar*. Indramayu, Indonesia: Penerbit Adab.

Uchtiawati, S., & Zawawi, I. (2014). Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas berstandar Internasional. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jkpp.v2i1.1735>.